

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Caring* adalah suatu cara pendekatan yang dinamis, dimana perawat bekerja untuk lebih meningkatkan kepedulian kepada pasien. *Caring* merupakan esensi dari praktik keperawatan profesional yang membedakan perawat dengan profesi lain. Kemampuan *caring* perawat terhadap pasien memiliki nilai-nilai perawatan yang mengubah keperawatan dari pekerjaan profesi yang lebih baik. Perilaku *caring* seharusnya menjadi bagian dari pekerjaan seorang perawat profesional. Perilaku *caring* yang baik tercermin dalam setiap asuhan yang dilakukan terhadap pasien maupun dalam menjalani setiap pekerjaan dan tugas yang diberikan oleh institusi yang menaunginya. *Caring* adalah fenomena universal yang memengaruhi cara manusia berpikir, merasa dan mempunyai hubungan dengan sesama (Potter & Perry, 2009).

Sikap keperawatan yang berhubungan dengan *caring* adalah kehadiran, sentuhan kasih sayang, dan selalu mendengarkan pasien. Perawat melakukan *caring* dengan menggunakan pendekatan pelayanan dalam setiap pertemuan dengan pasien. Melalui kehadiran, kontak mata, bahasa tubuh, nada suara, mendengarkan, serta memiliki sikap positif dan bersemangat yang dilakukan perawat akan membentuk suatu suasana keterbukaan dan saling mengerti. Pesan ini menyampaikan bahwa pengalaman seseorang berarti untuk pelayanan orang tersebut (Swanson, 1991, dalam Potter & Perry, 2009).

Menggunakan sentuhan merupakan salah satu cara pendekatan yang menenangkan dimana perawat dapat mendekati diri dengan pasien untuk memberikan perhatian dan dukungan. Sentuhan *caring* adalah suatu bentuk komunikasi non-verbal, yang dapat memengaruhi kenyamanan dan keamanan pasien, meningkatkan harga diri, dan memperbaiki orientasi tentang kenyataan (Boyke dan Watson, 1994). Dalam suatu hubungan pelayanan perawat membangun kepercayaan, membuka topik pembicaraan, dan mendengarkan apa yang pasien katakan. Mendengarkan sungguh-sungguh membuat perawat akan mengetahui secara benar dan merespons apa yang benar-benar berarti bagi pasien dan keluarganya (boykin, et al. 2003).

Hasil penelitian Fitriani (2016), mengenai “Hubungan Perilaku *Caring* Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Dewasa Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang” perilaku *caring* keperawatan menunjukkan hasil penelitian bahwa sebagian besar responden 60 orang (72,3%) sangat baik. Kepuasan pasien pada perilaku *caring* merasa sangat puas 42 orang (50,6%). Hasil uji spearman diperoleh nilai korelasi sebesar 0.357, dengan nilai  $p=0.001$ .

Hasil penelitian Putra (2015), mengenai “Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Kelas III Di Bangsal Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta” pasien menyatakan bahwa perawat melakukan perilaku *caring* (69.7%), pasien merasa puas dengan perilaku *caring* perawat (81.8%). Hasil uji Kendal Tau 0,009.

Penelitian Hendrawan (2015), dengan judul “Hubungan Antara Konsep Diri Perawat dengan Perilaku *Caring* Terhadap Pasien Rawat Inap Di RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang” peran perawat memiliki hubungan

yang signifikan dengan hasil uji Chi Square  $p=0,022$ . Sedangkan konsep diri tidak memiliki hubungan dengan perilaku *caring* dengan  $p=0,429$ .

Penelitian terkait yang dilakukan Prihandhani, (2015), mengenai “Hubungan Faktor Individu Dan Budaya Organisasi Dengan Perilaku *Caring* Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Ganesha Gianyar Bali”. Rancangan penelitian ini adalah *Cross Sectional* menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui *self administered* kuesioner terhadap 48 perawat pelaksana pada bulan November-Desember 2014 di ruang rawat inap RSUD Ganesha. Usia dengan perilaku *caring* perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Ganesha Gianyar sebanyak 72,7% perawat pelaksana berusia 26-30 tahun cenderung berperilaku *caring* baik. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai  $p=0,034$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia dengan perilaku *caring* perawat pelaksana. Masa kerja dengan perilaku *caring* perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Ganesha Gianyar diperoleh sebanyak 70,4% responden yang bekerja lebih dari 5 tahun, cenderung berperilaku *caring* baik. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai  $p=0,025$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan perilaku *caring* perawat pelaksana. Status perkawinan dengan perilaku *caring* perawat pelaksana diperoleh sebanyak 77,8% responden yang telah menikah cenderung memiliki perilaku *caring* baik dengan nilai  $p=0,001$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara status perkawinan dengan perilaku *caring* perawat pelaksana.

Hasil angket pasien dari PKMRS (Panitia Kendali Mutu Rumah Sakit) Sumber Waras pada periode Maret 2013 tentang mutu pelayanan keperawatan dari angket yang diterima tidak mencapai 100% hanya 29,29% saja dari responden yang mengisi angket. Hal ini disebabkan karena pasien dan keluarga menolak mengisi angket. Pada periode ini saran yang diberikan oleh responden untuk pelayanan keperawatan adalah perawat lebih memperhatikan infus pasien dan bila memberikan suntikan pelan-pelan, perawat segera datang ketika pasien memanggil menggunakan bel, dan meningkatkan pelayanan yang sudah cukup baik.

## **B. Masalah Penelitian**

Berdasarkan pengamatan peneliti di Rumah Sakit Sumber Waras dan hasil angket tahun 2013 menunjukkan masih adanya perilaku perawat yang kurang *caring* dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien terutama di ruang rawat inap. Hal ini masih adanya keluhan pasien dan keluarga pasien mengenai perilaku perawat dalam tindakan pemberian suntik yang tidak pelan-pelan, tidak memperhatikan infus pasien, dan lamanya respons bila pasien memanggil dengan menggunakan bel. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan karakteristik perawat dengan perilaku *caring* di Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui karakteristik perawat ruang rawat inap dewasa dengan perilaku *caring* di Rumah Sakit Sumber Waras.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi karakteristik perawat (usia, status pernikahan, dan masa kerja) di Rumah Sakit Sumber Waras.
- b. Diketahui hubungan antara usia perawat dengan perilaku *caring* di Rumah Sakit Sumber Waras.
- c. Diketahui hubungan antara status pernikahan perawat dengan perilaku *caring* di Rumah Sakit Sumber Waras.
- d. Diketahui hubungan antara masa kerja perawat dengan perilaku *caring* di Rumah Sakit Sumber Waras.

## D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Sumber Waras khususnya bidang keperawatan sebagai masukan untuk materi pembinaan perawat agar semakin termotivasi untuk meningkatkan perilaku *caring* dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien di Rumah Sakit Sumber Waras.
2. Bagi peneliti sebagai proses belajar dalam menerapkan ilmu metodologi penelitian serta menambah wawasan dalam penerapan perilaku *caring* dalam memberikan asuhan keperawatan.
3. Bagi institusi pendidikan penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta pada bulan Oktober-Desember 2016. Alasan dilakukan penelitian ini adalah melihat masih adanya data perawat yang kurang *caring* dalam memberikan asuhan

keperawatan. Penelitian ini dilakukan pada perawat di ruang rawat inap dewasa Rumah Sakit Sumber Waras. Metode penelitian bersifat kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner.